

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERSEPSI PEKEBUN DALAM PEMANFAATAN
LIMBAH KULIT TANDUK KOPI MENJADI BRIKET
DI KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN
TAPANULI SELATAN PROVINSI
SUMATERA UTARA**

Oleh

**FERY SANJAYA PULUNGAN
NIRM. 01.02.21.207**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERSEPSI PEKEBUN DALAM PEMANFAATAN
LIMBAH KULIT TANDUK KOPI MENJADI BRIKET
DI KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN
TAPANULI SELATAN PROVINSI
SUMATERA UTARA**

Oleh

**FERY SANJAYA PULUNGAN
NIRM. 01.02.21.207**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S. Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Persepsi Pekebun dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Tanduk Kopi menjadi Briket di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara

Nama : Fery Sanjaya Pulungan

Nirm : 01.02.21.207

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Liza Devita, S.Si, M.Si.
NIP. 19810123 201101 2 011

Pembimbing II



Hadi Wijoyo, M.P.
NIP. 19890308 201902 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si.
NIP. 19850603 201101 2 009

Ketua Program Studi



Dr. Azis Herdiyanto, S.T., M.Si
NIP. 19790914 201101 1 005

Direktur Polbangtan Medan,



Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si.
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Lulus : 23 Juli 2025

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Persepsi Pekebun dalam Pemanfaatan Limbah Kulit
Tanduk Kopi menjadi Briket di Kecamatan Sipirok
Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara

Nama : Fery Sanjaya Pulungan

Nirm : 01.02.21.207

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui :

Ketua Penguji



Ir. Yuliana Kansrin, M.Si.
NIP. 19660708 199602 2 001

Anggota Penguji I



Dr. Liza Devita, S.Si, M.Si.
NIP. 19810123 201101 2 011

Anggota Penguji II



Maya Sari, S.TP, M.Sc.
NIP. 19890309 201902 2 003

Tanggal Ujian : 23 Juli 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Fery Sanjaya Pulungan

Nirm : 01.02.21.207

Tanda Tangan :



Tanggal : 23 Juli 2025

RIWAYAT HIDUP



Fery Sanjaya Pulungan, lahir di Padangsidempuan pada tanggal 22 Juni 2002, anak dari Bapak Himpun Pangidoan Pulungan dan Ibu Tetty Anna Farida Nasution. yang merupakan putra bungsu dari 3 (tiga) bersaudara. Penulis berdomisili di Kelurahan Losung Batu, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara. Pendidikan yang pernah ditempuh yakni pada tahun 2008 di Sekolah Dasar (SD) Negeri 200118 Padangsidempuan dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Padangsidempuan dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan ke pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Padangsidempuan dan lulus pada tahun 2020, kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan dibawah naungan kementerian pertanian, Jurusan Perkebunan, Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Pada tahun 2025 melakukan pengkajian Tugas Akhir dengan Judul “ **Persepsi Pekebun dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Tanduk Kopi menjadi Briket di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara**” untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fery Sanjaya Pulungan
Nirm : 01.02.21.207
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir (TA)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul "**Persepsi Pekebun dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Tanduk Kopi menjadi Briket di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara**" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : 23 Juli 2025
Yang Menyatakan



(Fery Sanjaya Pulungan)

HALAMAN PERSEMBAHAN



“ Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman ”.

(Qs. Ali Imran : 139)

“ Jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”

(Qs. An Nahl : 18)

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkan kudengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan Salam selalu terlimpah kankepada panutanku, baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Dalam menyusun Tugas Akhir ini, penulis tidak luput dari berbagai kesulitan dan hambatan, namun atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini, yaitu kepada :

Keluarga Tercinta dan Tersayang

Ayahanda tercinta **Himpun Pangidoan Pulungan** dan Ibunda tersayang **Tetty Anna Farida Nasution** yang telah bersusah payah membesarkan, Merawat, mendidik, memberikan kasih sayang yang tulus dan do'a tiada henti-hentinya kepadaku, Aku ucapkan berjuta-juta terimakasih yang tentunya tidak dapat aku sampaikan satu persatu dalam tulisan ini yang dimana satu kebaikan kalian saja tidak dapat aku balas satupun dengan segala perbuatanku, sekali lagi hanya terimakasih yang dapat aku ucapkan. Tidak lupa juga untuk Abang tercinta **Ahmad Mahmul Pulungan** dan Kakakku **Indah Lestari Pulungan** yang telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan hingga kuselesaikan tugas dan tanggung jawab ini ku ucapkan terimakasih. Tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan ini tetapi puji dan syukur yang bisa kupanjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan suatu anugerah terbesar yang kumiliki yaitu keluarga yang sangat kucinta dan sayang ini.

Dosen pembimbing dan penguji tugas akhir

Ibu **Dr. Liza Devita, S.Si, M.Si.** dan bapak **Hadi Wijoyo, M.P.** selaku dosen pembimbing, serta Ibu **Ir. Yuliana Kansrini, M. Si.** dan Ibu **Maya Sari, S.TP, M.Sc.** selaku dosen penguji saya.

Terima kasih banyak Ibu dan Bapak telah membantu selama ini, memberikan arahan dan bimbingan serta nasehat yang baik hingga Tugas Akhir ini selesai.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Ibu dan Bapak serta keluarga besar POLBANGTAN

Medan sehat selalu, diberi kelancaran dan rezeki oleh tuhan yang maha esa.

Teman Seperjuangan dan Penyemangat

Terutuk teman seperjuangan Hijrah Room yaitu Dhimas, Aldo, Mario, Irfan, Raffi, Rafli, Rahman, Duta, dan Fuad. Terimakasih sudah banyak membantuku dalam masa pendidikan di Polbangtan Medan. Dan saling berbagi cerita. Yang memiliki impian dapat bekerja bersama-sama yang mungkin saja nantinya tidak kesampaian. Terimakasih telah hadir menjadi teman dalam perjalanan hidupku. Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh sang pencipta dengan sebaik-baiknya. Semoga kalian sukses dan dapat membahagiakan kedua orang tua. Amin

Tidak lupanya teruntuk Desi Ramadani Siregar, terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik ketika aku berkeluh kesah, terimakasih sudah menjadi penerang ketika aku dalam kesusahan, aku ucapkan banyak sekali terimakasih yang tidak dapat aku terangkan satu persatu dalam tulisan ini, semoga segala kebiakanmu dibalas oleh sang pencipta dengan sebaik-baiknya, kemudian semoga jalanmu dan jalanku diberikan sang pencipta jalan yang sebaik-baiknya dengan diberikan-Nya satu jalan yang sama yang dapat kita lalui berdua dengan diiringi kesuksesan, Amin

Teman Polbangtan Medan

Terima kasih untuk angkatan 2021, dan khususnya untuk kelas BUN'21 A dan teman yang sudah memberikan banyak kontribusi dan saling bahu-membahu selama proses pembelajaran di Polbangtan Medan. Untuk semua proses yang kita lalui bersama- sama selama 4 tahun dengan berbagai kesenangan dan kesulitan sampai pada tahap ini yaitu puncak dari tujuan kita selama menempuh pendidikan di kampus ini.

“ Jangan Pernah Takut Gagal, Karena Yang Tidak Pernah Gagal Hanyaah Orang- Orang Yang Tidak Pernah Melangkah “

(Buya Hamka)

ABSTRAK

Fery Sanjaya Pulungan, Nirm. 01.02.21.207. Persepsi Pekebun dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Tanduk Kopi menjadi Briket di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dari Pengkajian ini adalah untuk mengetahui tingakat persepsi dan faktor – faktor yang memengaruhi pekebun dalam pemanfaatan limbah kulit tanduk kopi menjadi briket. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitas dan realibilitasnya. Sementara teknik analisis data menggunakan skala likert dan regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat persepsi pekebun dalam pemanfaatan limbah kulit tanduk kopi menjadi briket dengan tingkat persepsi sebesar 71,3 %. Hasil regresi linear berganda terhadap faktor-faktor yang memengaruhi persepsi pekebun diperoleh persamaan sebagai berikut $Y = 23,270 - 0,099 X_1 + 0,537 X_2 - 0,072 X_3 + 0,200 X_4 + 0,096 X_5 + e$. Uji lanjut menggunakan t-hitung menunjukkan bahwa faktor peran kelompok tani, prospek pasar, dan ketersediaan sarana produksi memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel. Sedangkan faktor lingkungan sosial dan peran penyuluh berpengaruh tidak signifikan dengan t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel.

Kata Kunci : Persepsi Pekebun, Briket, Faktor-Faktor Persepsi, Regresi Linear Berganda.

ABSTRACT

Fery Sanjaya Pulungan , Nirm. 01.02.21.207. Farmers' Perception in Utilizing Coffee Horn Skin Waste into Briquettes in Sipirok District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province. The purpose of this study is to determine the level of perception and factors that influence farmers in utilizing coffee horn skin waste into briquettes. The data collection technique used a questionnaire that had been tested for validity and reliability. While the data analysis technique used a Likert scale and multiple linear regression. The results of the study showed that the level of farmer perception in utilizing coffee horn skin waste into briquettes with a perception level of 71.3%. The results of multiple linear regression on factors influencing farmer perceptions obtained the following equation $Y = 23.270 - 0.099 X_1 + 0.537 X_2 - 0.072 X_3 + 0.200 X_4 + 0.096 X_5 + e$. Further tests using t-test showed that the role of farmer groups, market prospects, and availability of production facilities had a significant influence with a t-test value greater than the t-table. While the social environment factor and the role of extension workers had no significant influence with a t-test smaller than the t-table.

Keywords: Farmer Perception, Briquettes, Perception Factors, Multiple Linear Regression.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan Judul **“Persepsi Pekebun dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Tanduk Kopi menjadi Briket di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara”**. Laporan Tugas Akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan penelitian Tugas Akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang ikut membantu dan berkontribusi. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nurliana Harahap, S.P, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si. selaku Ketua Jurusan Perkebunan.
3. Dr. Azis Herdiyanto, S.T., M.Si selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi.
4. Dr. Liza Devita, S.Si, M. Si., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Hadi Wijoyo, M.P., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Panitia pelaksana Tugas Akhir Polbangtan Medan.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menerima saran dan kritik membangun untuk kesempurnaan laporan pengkajian ini. Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir ini semoga dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Medan, Juli 2025

Fery Sanjaya Pulungan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Pengakajian.....	3
1.4 Manfaat / Kegunaan.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teoritis.....	5
2.2 Kajian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Pikir	18
2.4 Hipotesis	19
III. METODOLOGI.....	20
3.1 Waktu dan Tempat.....	20
3.2 Metode Pengkajian.....	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	21
3.5 Teknis Analisis Data	24
3.6 Batasan Operasional.....	34
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN.....	37
4.1 Letak Geografis.....	37
4.2 Keadaan Penduduk.....	38
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Deskripsi Hasil Karakteristik Responden	43
5.2 Tingkat Persepsi Pekebun dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Tanduk Kopi menjadi Briket di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara	47
5.3 Analisis Faktor - faktor yang Memengaruhi Persepsi Pekebun dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Tanduk Kopi menjadi Briket	50

VI. KESIMPULAN DAN SARAN	62
6.1 Kesimpulan	62
6.2 Saran	62
6.3 Implikasi	63
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Spesifikasi Persyaratan Mutu Briket Arang Kayu.....	9
2	Kajian Terdahulu.....	13
3	Penentuan Populasi Pengkajian.....	23
4	Daftar Desa dan Kelompok Tani Pengambilan Populasi dan sampel.....	22
5	Uji Validitas Pernyataan Kuesioner.....	25
6	Uji Realibilitas Variabel.....	29
7	Pengukuran Variabel.....	35
8	Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
9	Persebesaran perkebunan di Kecamatan Sipirok.....	40
10	Distribusi Jenis Kelamin Responden.....	41
11	Distribusi Umur Responden.....	42
12	Distribusi Tingkat Pendidikan Responden.....	42
13	Distribusi Tingkat Pendapatan Responden.....	43
14	Distribusi Pengalaman Usahatani Responden.....	44
15	Distribusi Luas Lahan Responden.....	45
16	Tingkat Persepsi Pekebun dalam Pemanfaatan limbah Kulit Tanduk Kopi Menjadi Briket.....	46
17	Tingkat Persepsi Pekebun dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Tanduk Kopi menjadi Briket berdasarkan Indikator.....	47
18	One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	50
19	Coefficients Uji Multikolinearitas.....	50
20	Distribusi Tabel Anova Uji Linearitas.....	52
21	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	52
22	Koefisien Determinasi (R Square).....	54
23	Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F).....	54
24	Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	55

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir	19
2	Garis Kontinium	32
3	Peta Kecamatan Sapirok.....	37
4	Garis Kontinium Tingkat Persepsi Pekebun	50
5	P-P Plot Uji Normalitas.....	51
6	Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner Pengkajian.....	71
2	Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Realibilitas.....	78
3	Data Karakteristik Responden.....	92
4	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Uji Validitas dan Realibilitas.....	100
5	Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik.....	106
6	Hasil Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda.....	110
7	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pada Sampel.....	111
8	Dokumentasi Kegiatan.....	117

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi adalah salah satu komoditas perkebunan yang memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Komoditas ini menjadi sumber mata pencaharian utama bagi sekitar 1,84 juta keluarga, terutama yang tinggal di daerah pedesaan dan wilayah terpencil. Selain itu, lebih dari 1 juta keluarga bergantung pada perdagangan kopi dan industri hilir sebagai mata pencaharian mereka (Udayana *et al.*, 2021).

Indonesia memproduksi tiga jenis kopi utama, yaitu Arabika, Robusta, dan Liberika. Kopi Robusta biasanya dibudidayakan di tanah mineral dengan ketinggian 300-900 meter di atas permukaan laut (mdpl). Sementara itu, kopi Arabika tumbuh optimal di tanah mineral dengan ketinggian lebih dari 1.000 mdpl, dan kopi Liberika umumnya dibudidayakan di lahan gambut pasang surut serta tanah mineral yang dekat dengan permukaan laut (Udayana *et al.*, 2021).

Luas lahan perkebunan kopi berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2024) pada tahun 2023, luas lahan bertambah 918 ha, dari 1.265,93 ribu ha pada 2022 menjadi 1.266,85 ribu ha pada 2023, atau meningkat sebesar 0,05% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, produksi kopi Indonesia pada tahun 2023 mencapai 758,72 ribu ton. Provinsi Sumatera Utara termasuk dalam 5 (lima) provinsi dengan produktivitas kopi tertinggi di Indonesia. Provinsi ini menempati peringkat pertama, dengan produktivitas mencapai 1.306 kg/ha. Sumatera Utara mengungguli Yogyakarta (1.177 kg/ha), Riau (993 kg/ha), Jambi (928 kg/ha), dan Sumatera Selatan (898 kg/ha).

Kabupaten Tapanuli Selatan adalah salah satu daerah penghasil kopi utama di Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan data BPS Kabupaten Tapanuli Selatan (2024), luas lahan perkebunan kopi di wilayah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, luas lahan kopi Arabika tercatat 4.071,20 ha, sementara pada tahun 2023 meningkat menjadi 4.288,70 ha, atau bertambah 217,5 ha. Begitu pula dengan kopi Robusta, yang luas lahannya bertambah 45,5 ha, dari 1.739,15 ha pada 2022 menjadi 1.784,65 ha pada 2023.

Peningkatan luas lahan ini sejalan dengan kenaikan produksi kopi di Kabupaten Tapanuli Selatan. Produksi kopi Arabika pada tahun 2022 mencapai 3.662,43 ton, kemudian meningkat menjadi 3.887,52 ton pada tahun 2023. Sementara itu, produksi kopi Robusta tetap stabil di angka 759,73 ton selama dua tahun berturut-turut.

Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Sipirok dikenal sebagai sentra utama produksi kopi. Pada tahun 2023, luas lahan kopi Arabika di kecamatan ini mencapai 1.939 ha, dengan jumlah produksi 2.147,48 ton. Adapun luas lahan kopi Robusta tercatat 263 ha, dengan produksi sebanyak 123 ton (BPS Kecamatan Sipirok, 2024).

Industri kopi tidak hanya menghasilkan biji kopi, tetapi juga limbah biomassa dalam jumlah besar. Dalam proses pengolahan kopi, sekitar 65% hasil panen berupa biji kopi, sedangkan 35% sisanya merupakan kulit kopi. Pemanfaatan limbah kulit kopi di Indonesia masih belum optimal. Padahal, limbah ini memiliki potensi ekonomi dan dapat dimanfaatkan sebagai pencarian sumber energi alternatif non fosil. Alternatif cara untuk meningkatkan nilai tambah limbah kulit kopi ini adalah dengan mengolahnya menjadi biobriket maupun biogas (Syaifullah *et al.*, 2024).

Hasil observasi Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) di Kecamatan Sipirok menunjukkan bahwa pengelolaan terhadap limbah kulit kopi masih kurang optimal, karena belum mempertimbangkan potensi ekonomi dalam peningkatan nilai tambah kulit kopi yang ujungnya bermuara pada peningkatan pendapatan petani, juga belum memperhatikan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan khususnya dalam pencarian sumber energi alternatif non fosil. Dari hasil IPW dan pengkajian literatur, salah satu solusi yang dapat ditawarkan dalam pengelolaan limbah kulit kopi (limbah kulit tanduk kopi) adalah menjadikannya sebagai briket, dengan tujuan selain untuk pengelolaan limbah, juga untuk peningkatan nilai limbah dari kulit tanduk kopi, serta untuk pencarian sumber energi alternatif non fosil.

Rangkaian kegiatan penyuluhan perkebunan, salah satu langkah awalnya adalah mengetahui bagaimana persepsi pekebun terhadap kegiatan penyuluhan

yang akan dilaksanakan, dalam hal ini persepsi pekebun terhadap pemanfaatan limbah kulit kopi (limbah kulit tanduk kopi) menjadi briket.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pengkaj tertarik untuk melakukan pengkajian dengan judul “Persepsi Pekebun dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Tanduk Kopi menjadi Briket di Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat persepsi pekebun dalam pemanfaatan limbah kulit tanduk kopi menjadi briket di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara ?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi persepsi pekebun dalam pemanfaatan limbah kulit tanduk kopi menjadi briket di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara ?

1.3 Tujuan Pengakajian

Tujuan pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji tingkat persepsi pekebun dalam pemanfaatan limbah kulit tanduk kopi menjadi briket di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi persepsi pekebun dalam pemanfaatan limbah kulit tanduk kopi menjadi briket di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.

1.4 Manfaat / Kegunaan

Adapun manfaat/kegunaan dari pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengkaji, pengkajian ini merupakan salah satu syarat dan penugasan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Polbangtan Medan.
2. Bagi pekebun kopi, khususnya pekebun kopi di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara, pengkajian ini dapat menjadi masukan untuk pekebun kopi agar memanfaatkan limbah kulit tanduk kopi menjadi briket.

3. Bagi pihak lain, pengakajian ini sebagai bahan acuan lebih lanjut tentang persepsi pekebun, khususnya persepsi pekebun kopi dalam pemanfaatan limbah kulit tanduk menjadi briket di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara, dalam pemanfaatan limbah kulit tanduk kopi menjadi briket.